

Analisis Harga Emas Minggu Pertama Juni 2013

Harga Emas periode 3 Juni – 7 Juni 2013

Melanjutkan grafik kenaikan harga pada pekan kelima Mei 2013, maka pada penutupan transaksi Senin (3/6), harga emas berlanjut *rally*. Pergerakan harga emas dunia melesat di level US\$1.416,11 per ounces. Hal itu dihela oleh data manufaktur Amerika Serikat yang menunjukkan adanya kontraksi pada Mei 2014. Sementara itu, harga emas AS berada di level US\$1.412,20 per ounces. Sementara harga di pasar spot dalam negeri juga sempat dan tidak bergerak pada awal perdagangan Juni 2013. Harga emas untuk transaksi hari Senin 3 Juni 2013, berada di level Rp519.000 per gram.

Mengonfirmasi berita *CNBC*, pada Selasa (4/6) sektor manufaktur AS melemah untuk pertama kalinya dalam enam bulan terakhir, karena anjloknya pesanan dalam negeri dan permintaan ekspor. Selanjutnya, data dari China dan Eropa juga menunjukkan produsen sedang berjuang menghadapi permintaan yang turun. Kondisi itu mengindikasikan, bahwa ekonomi dunia masih melemah dan perlu dukungan bank sentral.

Di sisi yang lain, impor emas India melonjak menjadi 162 ton pada Mei, dari sebelumnya 142,5 ton pada April 2013. Meskipun harga emas *rebound*, data menunjukkan India akan memberlakukan pembatasan impor emas dalam upaya mengurangi defisit.

Kendati ada sinyal dari India yang akan memberlakukan pembatasan, harga emas pada transaksi Kamis (6/6) masih terangkat dan menguat 1%. Hal ini dipicu karena penurunan tajam dolar AS dan kekhawatiran bursa saham AS yang telah *oversold*. Dua faktor ini mendorong investor untuk kembali masuk pada logam *safe haven*. Mengonfirmasi data dari *CNBC*, Jumat (7/6), harga emas spot naik 0,9 persen di level US\$1.415 per ounces. Sementara itu, emas berjangka AS naik di level US\$1.415,80 per ounces.

Dengan tren pergerakan harga di beberapa bursa berjangka di atas, dapat dilihat dalam grafik di bawah ini:



Sementara itu, harga emas di pasar domestic pada awal pekan, Senin, (3/6), seperti yang dikutip dari laman *logammulia*, harga emas di Unit Bisnis Pengolahan dan Pemurnian Logam Mulia PT

Antam Tbk untuk harga DKI Jakarta tidak bergerak. Untuk ukuran 5 gram dilepas dengan harga Rp2.450.000, ukuran 10 gram Rp4.850.000, dan ukuran 25 gram dijual Rp12.050.000.

Kemudian, menjelang penutupan akhir pekan, Jumat (7/6), harga emas batangan di Unit Bisnis Pengolahan dan Penjualan PT Aneka Tambang mengalami peningkatan. Dikutip dari laman resmi *logammulia.com*, Jumat, 7 Juni 2013, harga emas Antam dibuka Rp 522 ribu per gram, lebih tinggi Rp 3 ribu dibanding perdagangan Rabu, 5 Juni sebesar Rp 519 ribu per gram. Hari ini harga emas dijual pada kisaran Rp 522 ribu hingga Rp 482.600 per gram. Peningkatan signifikan terjadi setelah dua hari ini emas betah berada di posisi Rp 519 ribu per gram. Kemudian harga emas di kantor Pegadaian, menunjukkan harga emas ukuran terendah 5 gram dipatok Rp2.480.000 atau Rp496.00 per gram, sedangkan untuk ukuran tertinggi 1 kilogram dipatok Rp485.000/gram. Sementara itu, harga emas batangan di sejumlah toko emas di Depok berkisar Rp475.000 – Rp485.000.

Analisi Teknikal

Dalam pergerakan pekan pertama Juni 2013 (3/6 – 7/6), secara teknikal, pergerakan harga emas dimulai dengan Gold Daily Chart. Ini adalah perhitungan Elliott Wave bahwa kita telah mengikuti tren fluktuasi harga selama sebulan ini. Hasil perhitungan ini bergerak dalam 1-2 set-up dengan pergerakan yang bearish. Kami percaya bahwa emas dalam gelombang 4 dan seperti yang kita tahu, gelombang keempat cenderung menjadi melambat.



Poin penting lain yang perlu diperhatikan, harga emas telah mencoba menembus US\$1400 untuk beberapa minggu terakhir dan telah gagal sejauh ini. Kegagalan ini jelas menunjukkan bahwa banteng emas sangat lemah dan lebih memilih untuk jeda sejenak. MACD pada chart harian mendekati zona netral pada 0 dan kemungkinan bahwa langkah besar berikutnya dapat diharapkan segera. Pergerakan harga menunjukkan, harga emas telah menembus garis tren bawah yang telah terbentuk. Sejenak harga berada dalam pergerakan yang kuat dan juga impulsif.

